

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian pada bab sebelumnya terkait Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pedagang UMKM di Teras Malioboro 1 Yogyakarta menyatakan adanya pengaruh positif dari penggunaan QRIS. Namun, dari keempat pernyataan pedagang tersebut terdapat dua pedagang yang masih menyukai sistem pembayaran secara tunai. Mereka mengaku lebih menyukai sistem pembayaran secara tunai karena keberadaan uang yang tidak langsung diterima. Sehingga para pedagang tersebut harus mencairkan uang terlebih dahulu ke bank atau mesin ATM. hal ini yang menjadikan penggunaan QRIS pada pedagang Teras Malioboro 1 Yogyakarta belum merata.
2. Wisatawan di Teras Malioboro 1 Yogyakarta juga menyatakan adanya pengaruh positif dari penggunaan QRIS. Keempatnya mengakui bahwa dengan adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS dapat membantu mereka dalam bertransaksi jika kehabisan uang tunai. Namun, dari keempat wisatawan, dua diantaranya berpendapat bahwa adanya hambatan atau kendala dalam penggunaan QRIS terkait sinyal .

3. Menurut pihak bank BNI, kendala yang dirasakan ada pada pengguna QRIS yang usia lanjut, sehingga mengalami hambatan saat ingin mengedukasi terkait pembayaran secara digital dan manfaat yang yang dinyatakan oleh pihak BNI adalah sangat mudah, efektif dan cepat.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis sajikan maka selanjutnya peneliti ingin memberikan masukan ataupun saran kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak bank dan pemerintah harus lebih mengedukasi terkait penggunaan uang digital di semua masyarakat, terutama pelaku bisnis UMKM. Serta untuk mempertimbangkan biaya transaksi yang dibebankan pada pelaku bisnis, khususnya pelaku UMKM. Pihak bank juga harus mampu untuk memberikan sosialisasi pada masyarakat umum dan pelaku usaha kecil terkait penggunaan pembayaran QRIS untuk bertransaksi.
2. Pihak bank juga dapat membentuk program-program yang menarik agar minat pengguna QRIS dapat lebih meningkat serta melakukan berbagai promosi yang dapat memikat rasa ingin tahu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damasdino, F. (2015). Studi Karakteristik Wisatawan dan Upaya Pengembangan Produk Wisata Tematik Di Pantai Goa Cemara, Pantai Kuwaru, dan Pantai Pandansimo Kabupaten Bantul. *Jurnal Media Wisata*, 13(2),311-313.
- Destianingsih. (2021). Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard Dalam Transaksi Elektronik. *Skripsi Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung*. 1-96.
- Febrianita, R., Pratama, R. S., Budiasih, J. D., Musa, F. B., & Ismail, T. (2022). Peran UMKM Sebagai Penunjang Peningkatan Pariwisata di Daerah Pesisir di Kelurahan KedungCowek. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. UPN Veteran Jawa Timur. 2(2) 140-145.
- Fernos, J. (2014). *ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KREDIT STUDI KASUS PADA PT. BANK PREKREDITAN RAKYAT (BPR) PESISIR*. *Jurnal KBP*, 2(1),113.
- Indonesia, B. (2022). *QR Code Indonesia Standard (QRIS)*. Retrieved from QRIS Menuju Indonesia Maju Unggul Universal, Gampang, Untung. Diakses 01 Januari 2023 https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PADG_2401_2.aspx
- Junita, G. T., Abubakar, L., & Handayani. T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 06(03),491-509.
- Jogja, H. (2022). Transaksi QRIS di DIY Diklaim Terus Melonjak. Diakses 01 Februari 2023 <https://ekbis.harianjogja.com/read/2022/05/09/502/1100919/transaksi-qr- di-diy-diklaim-terus-melonjak>
- Keuntungan Menggunakan QRIS Diakses 31 Desember 2022. <https://qris.id/homepage/images/assets/pay/sebelum-sesudah-a.jpg>
- Kompas. (2022 09 21) . Bank Penyelenggara QRIS, Bank Himbara. Diakses 10 Januari 2023 <https://www.kompas.tv/article/330498/bsu-2022-tahap-2-cair-tapi-tidak-punyabank-himbara-dan-tak-dekat-kantor-pos-ini-solusikemnaker>
- Kominfo, (2021). Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran. Diakses 05 Januari 2023. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33001/satu-qr-code-untuk-semua-pembayaran/0/artikel>
- Krjogja, (2023). BI DIY mengingatkan untuk para pengguna QRIS agar lebih

cermat bertransaks<https://www.krjogja.com/ekonomi/read/501495/hindari-qris-palsu-bi-diy-ingatkan-pengguna-cermat-dan-cek-berkala>

Kurniawan, F. (2022). Implementasi Qris Di Uptd Balai Layanan Bisnis Umkm Dinas Koperasi Dan Ukm Diy. *Laporan Tugas Akhir*. UII,4-36.

Kotler, Philip dan Kevin Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Gramedia.

Malioboro, T. (2022). Data Pengunjung Teras Malioboro 1 Tahun 2022. Diakses 06 Februari 2023. <http://teras malioboro.jogjapro.go.id/data-pengunjung/>

Muktaf, Z. M. (2016). Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi Fenomenologi dalam Metode Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*. 3(1), 1-5

Muhammad, I, H. (2020). Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah. *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah)*. UINSU,43.

Myari N. A. (2021). *Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD)*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Nasution, N. S. A. (2022). Analisis Minat Pengguna Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU*. 17-18.

Paydia (2022). Perbedaan QRIS Statis dan Dinamis. Diakses 31 Desember 2022 <https://paydia.id/perbedaan-qris-statis-dan-dinamis-wajib-kalian-ketahui/#:~:text=Jenis%20QRIS%20Statis%20ini%20merupakan,yang%20t ertera%20di%20merchant%20mereka>

Pradesyah R. , (2020). *Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Rahhuning)*. *AL-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113-122.

Pitana, I Gde dan Putu G. Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.

Pitana, I. Gde dan I Ketut Surya Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.

Qothrunnada, K. (2022, 5 21). Belum Paham QRIS? Ini Arti, Fungsi, Manfaat dan Cara Pakainya. Diakses 01 Januari 2023 <http://finance.detik.com>

Raco, J.(2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan

Keunggulannya. Jakarta: Grasindo

Rifqi, L. H., & Nihayah, A. Z. (2022). Faktor Penentu Sikap Penggunaan Platform Pembayaran Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Kreatif. *Jurnal Sekuritas : (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 6(1), 17-28.

RI, J. B. (2008). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. Akses 6 Februari 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Safitri, N. I. (2022). Minat Pedagang UMKM Kota Serdang Berdagai Terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Transaksi Jual Beli. *Skripsi Fakultas Agama Islam UMSU*. 1-88

Sugiono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 721/Q.AMPTA/V/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

15 Mei 2023

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY
Jalan Hos. Cokroaminoto No. 162, Tegalrejo, Kecamatan Tegalrejo
Kota Yogyakarta, DIY 55244

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Teras I Malioboro selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan tanggal 16 Juni 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Sabilla Diah Kartini
No. Induk Mahasiswa : 519101167
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara (Studi Kasus pada Pedagang UMKM di Teras I Malioboro, Yogyakarta) (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 741/Q.AMPTA/V/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

17 Mei 2023

Yth. Pimpinan Bank BNI Cabang UGM
Jalan Persatuan Bulaksumur, Komplek UGM, Sekip Blok L-5,
Caturtunggal, Depok
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Teras I Malioboro selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan tanggal 16 Juni 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Sabilla Diah Kartini
No. Induk Mahasiswa : 519101167
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :
Penggunaan Quick Response Code Indonesianstandard (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara (Studi Kasus pada Pedagang UMKM di Teras I Malioboro, Yogyakarta) (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

Jl. HOS Cokroaminoto, No. 162, Tegalrejo, Yogyakarta 55244 Telp/fax (0274) 515622
Website : diskopukm.jogjapro.go.id email: diskopukm@jogjapro.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/851

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY,
Kepala Balai Layanan Bisnis UMKM menerangkan bahwa :

Nama : Sabilla Diah Kartini
NIM : 519101167
Prodi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul: "*Penggunaan Quick Response Code Indonesianstandard (QRIS) Demi Kemudahan Transaksi Wisatawan Nusantara (Studi Kasus pada Pedagang UMKM di Teras 1 Malioboro, Yogyakarta)*" di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

KEPALA
BALAI LAYANAN BISNIS UMKM

DISKOP UKM
HELEN PHORNICIA, STP., M.SI
NIP. 198104092005012011

Lampiran Lembar Bimbingan

NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____



NAMA PEMBIMBING I : _____
 NAMA PEMBIMBING II : _____

| NO. | TANGGAL | URAIAN Bimbingan | PARAF |
|-----|---------|--|-------|
| 3 | 16/2/23 | - Kuesioner 7/ Bara. + ts QPIS | |
| | | - Alasas Logam | |
| | | Taras | |
| | | Jelasan | |
| 4 | 21/2/23 | Proposal ACC | |
| 5 | 19/6/23 | - Kelempagan. dokumen. dfter isi. obstru. - Cara nulis isi | |



NAMA PEMBINGUNG: Drs. Santosa, MM

NAMA MAHASISWA: Sabilla Diah Kartini
 NO. MAHASISWA : 51910167
 JUDUL PENELITIAN : Penggunaan Quick Response Code (QR Code) Dalam Kemudahan Transaksi Wisatawan (Studi Kasus Pedagang Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan)
 NAMA PEMBINGUNG: Fian Damasulino, S.P., M.Si.

| NO. | TANGGAL | URAIAN BEMINGAN | PARAF |
|-----|----------|---------------------------------|-------|
| | 11/1/23 | penyusunan proposal | ls |
| | | lengkap | |
| | | perlay paper | |
| | | revisi | |
| | | berapikan paper | |
| | | preparasi sampling | ls |
| | | keti ^a wawancara | |
| | | ultra lengkap pkn | |
| | 11/01/23 | ada 1. pkn ultra | ls |
| | | shy bukle | |
| | | 2. Ms salin / debelan | |
| | | 3. pkn sbg. instrumen / penalar | |

| NO. | TANGGAL | URAIAN BEMINGAN | PARAF |
|-----|---------|--------------------|-------|
| 1 | 10/1/23 | Cek QRS | ls |
| | | dega baru | |
| | | timbangan / baru | |
| | | milk lembaran | |
| | | - Cuci QRS dg | |
| | | pari nisa. Ag | |
| | | Uuri tangpa | |
| | | Tomoda ay | |
| | | U M U M | |
| 2 | 11/1/23 | Buku Itt | ls |
| | | Cek lokasi | |
| | | Pentaha spn / ittu | |

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

PIHAK BANK

Instrument : Pihak Bank Penyelenggara QRIS (BNI)

Nama : Anton dan Firna

Jabatan : Sales Promosi QRIS

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023

Lokasi : Bank BNI

1. Apa itu QRIS ?

A,F : QRIS itu standar kode QR Nasional mba, yang dimana fungsinya untuk memfasilitasi seluruh aplikasi pembayaran melalui kode QR yang sudah terstandarisasi oleh pihak Bank Indonesia. Jadi, dengan 1 kode QR yang sama dapat digunakan oleh berbagai aplikasi pembayaran mba.

2. Mengapa bank BNI juga mendukung pembayaran menggunakan QRIS?

A,F : Yang pertama untuk mengurangi transaksi uang tunai, terus yang kedua meminimalisasi uang palsu dan dari pencurian, biasanya toko simpan uang dalam laci kan mba, dan itu resiko kehilangannya lebih besar tetapi kalau pakai non tunai kan uangnya lebih aman. Yang ke empat transaksinya itu lebih cepat dan dapat di catat dalam portalnya , udah ada *dashboardnya* jadi misalnya hari ini transaksi apa nanti detailnya keluar, dari jam nominalnya semua keluar kemudian sebagai alternatif yang baru untuk masyarakat. Dan biasanya juga

kan toko harus menyiapkan kembalian kan mba nah dengan adanya QRIS jadi tidak perlu repot menyiapkan kembalian. Dan apabila uang yang discan belum masuk nanti tokonya bisa *complain* 24 jam.

3. Mengapa perlu adanya standar Nasional QR Code?

A,F : Ini kan sebenarnya deregulasi dari Bank Indonesia ya mba, jadi semua Bank Himbara itu diwajibkan untuk mencari maupun memviralkan itu QRIS, karna kedepannya mengarahkan ke digital semua.

4. Mengapa Bank perlu meningkatkan sistem transaksi QRIS?

A,F : Lebih ke ini si mba, kalo kita kan sales ya mba, kita juga dituntut bagaimana masyarakat itu tau tentang QRIS jadi kebanyakan merchant kita yang ada mesin Edc pun lebih memilih menggunakan Qris karena QRIS sebenarnya ada 3, dari statis biasanya stiker, dinamis yang ada di dalam mesin edc yang ketiga ada api yang ada di PC, jadi cuma scan kan, misalnya di alfamart jadi cuma scan aja kan mbak, nah itu yang API.

5. Apakah setiap tahunnya pengguna QRIS meningkat pesat?

A,F : Oh iya mba, ini dari tahun kemarin target kita itu sekitar 7.000 pengguna mba, untuk tahun ini meningkat jadi 10.000 mba.

6. Siapa saja yang dapat menggunakan QRIS?

A,F : Sebernarnya semua kalangan bisa mba, untuk umkm bisa, sekolahan bisa,

untuk tempat ibadah bisa juga kita pribadi pun bisa mba, misalnya ada temen nih ada saldo didana atau Shopepay tp dia bingung kan cairkan gimana jadi mereka tinggal scan saja.

7. Aplikasi pembayaran mana saja yang dapat menggunakan QRIS?

A,F : Semua mba, semua *mobile banking* bisa, Shopepay bisa, dana, paypall, gopay, gojek intinya semua yang online itu bisa mba *ecommerce* itu semua bisa.

8. Bagaimana mekanisme pengguna maupun pihak Merchant dalam menggunakan QRIS?

A,F : Kalau cara daftar mudah sih mba, pertama dia punya ktp, punya rekening nah itu tinggal nanti dia datang langsung ke BNI terdekat bisa, dan akan di proses dari kami, lalj ke pengusulnya lalu penyetuju lalu nanti keluar barcodenya kan mba, terus nanti kita kasih ke yang penggunanya. Cuma saya garis bawah ya mba jadi QRIS itu kan dari BI kan ya misal mba dari QRIS Bank lain dan saya dari Bank BNI dengan nama merchant yang sama misal, mba toko A aku toko A juga inputnya ketika mas anton nanti transaksi barcode, disitukan pas berhasil ada penerima bank, kek gitu misalkan mas anton transaksi di aku Bni tapi bisa jadi nanti masuk ke akun mba yang bca, karna yang dari awal dulu siapa yang mendaftarkan duluan.

Karna itu sistemnya dari BI karna pernah ada *guest merchant* itu *complain* sama aku karna dia kan transaksi sama aku di BNI ni tapi kenapa ya mba duitku ga masuk di BNI, karna yang pertama mendaftarkan bukan dia terus kita kasih

sarannya transaksi kan selalu mengedukasi gimana caranya ketika ada yang di transaksi kalo bisa di foto, karna kan kalau semisalnya ada bukti bisa kita bantu prosesnya. Apalagi kalau mba sebagai *merchant* mba bisa cek semuanya di dashboard, kalo di edc kan harus ada *settlement* jadi ketika edc ditutup edisi harus di *settlement* biar duitnya ga gantung, biar duitnya masuke ke rekening kalau QRIS tidak perlu.

9. Apakah ada biaya tambahan dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS?

A,F : Ada karna kan QRIS dibagi menjadi dua tipe yaitu khusus dan reguler, reguler itu umi yang 0 persen yang untuk UMKM gerobak, yang kecil- kecil cilok-cilok, tapi kalau UKE itu yang punya toko dia usaha menengah dan usahanya lebih besar dia pake yang 0.7 persen mba, misal saya belanja 10.000 nah nanti jadi yang masuk ke tokonya itu 9.930 rupiah. Itu sudah di potong otomatis masuk ke rekening biasanya ditoko itu bilang "oh bisa mba pakai QRIS tapi ada biaya tambahan" tapi 70 rupiah itu biasanya udah ketutup sama keuntungan dari produknya mba. Kalau untuk Pendidikan itu 0,6 persen , SPBU, BLU, *Public Service Obligation* itu 0,4 persen dan pajak atau donasi itu 0 persen.

10. Bagaimana cara mengetahui bahwa QRIS itu terjamin keamanannya?

A,F : Oh aman sekali mba, karna *barcode* nya itu hanya 1 jadi sangat aman, pencuri mau ambil QRISnya gabisa, stikernya juga gabisa dipake begitu.

11. Apakah manfaat QRIS bagi merchant dan penggunanya menurut pihak Bank BNI?

A,F : Lebih mudah intinya mba, dia lebih simpel karna sekarang rata-rata pengguna generasi Z diakan pasti punya *mobile banking* pasti punya, shope juga punya, lazada juga punya otomatis kan memudahkan, ga harus bawa uang cash gitu.

12. Apakah Bank BNI melakukan evaluasi terhadap efektifitas dalam meningkatkan sistem transaksi QRIS?

A,F : iyaa mba, kita selalu melakukan evaluasi jadi misalnya ada si *merchant* dia udah pake QRIS tapi kasnya kok masih kecil jadi kita tanya "bu apa ada kendala dalam penggunaan QRIS"

13. Bagaimana cara Bank BNI untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan QRIS pada merchant maupun penggunanya?

A,F : Nah untuk mengetahuinya mba ini kita kan punya *dashboard* ya, jadi misalnya dari 1000 *merchant* kita, kita tau semua transaksi mereka apa saja, kapan saja semuanya lengkap karna ada *dashboardnya*. Biasanya *merchant* juga yang tidak mau repot bisa juga minta ke kita untuk mengirim *dashboard* merka biar mereka bisa mantau sendiri, cuma kan banyak *merchant* yang ga mau ribet.

14. Apa yang menjadi kendala Bank BNI dalam meningkatkan sistem pembayaran

QRIS ? Faktornya dari internal atau eksternal? Dan bagaimana mengatasinya?

A,F : Biasanya dari eksternal ya mba biasanya ada toko yang kebetulan dia itu lansia, dia agak gaptek itu otomatis dia malas dan gamau belajar internet tapi ya untuk eksternal terkait transaksi kan mba ya namanya sistem pasti ada *down*nya juga, ada *error*nya juga jadi untuk mengantisipasi adanya komplain *merchant* nya itu tinggal informasi kita atas hari apa nanti kita cek biasanya satu sampe dua hari sudah ditangani. Kembali lagi yang penting ada bukti ya mba dan itu untuk saldonya itu masuknya H+1 misalnya besok pagi, soalnya weekend tapi untuk transaksi berhasilnya itu langsung bisa lewat email, bisa notif di aplikasinya kalau diaplikasi begitu ada transaksi dia langsung masuk, tetapi ketika merchant itu ngecek ke mobile banking belum ada rekeningnya tapi sudah masuk ke dashboard ke beliau.

PIHAK UMKM

Instrument : Pedagang Cenderamata Yogyakarta

Nama : Guslim Accessories

Jabatan : Pedagang

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

G : Kalau mengetahui aja itu mungkin udah dari tahun berapa ya waktu awal disini itu udah tiga tahun lah, untuk pertama kali pakai QRIS baru dua tahun ini.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

G : Kalau seberapa jauhnya ya sekedar kita dikasih tau ini QRIS untuk pembayaran dan untuk memudahkan biar kita ga repot megang duit begitu.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

G : Yaa disini karna dapat dari orang-orang bank yang masuk dan berkunjung kesini kemudian mengenalkan QRIS ini.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS

digunakan pada usaha anda?

G : Sangat efektif karena orang banyak takut bawa duit sekarang takut banyak uangnya hilang, takut kehabisan uang jadi kadang mereka juga kehabisan uang nih jadi nambahnya pakai QRIS begitu.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

G : Simple, mudah dan ya ndak susah-susah nyari kembalian kadang-kadang kita gapunya uang kembalian jadi susah nukar sana sini kan ya.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

G : Kendalanya sampe saat ini belum ada.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

G : Kalau sebelum menggunakan QRIS seperti tadi kalua ada yang beli kalua ada uang kembalian harus kita cari dulu kemudian kita juga habis transaksi mau nabung juga harus ke bank dulu kalo sekarang kan gausah, langsung masuk ke rekening sendiri.

8. Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pendaftaran QRIS?

G : Kalau kesulitan itu ga ada, karna orangnya itu dating kesini, daftar disini paling ke banknya itu sekali ngidupin mbangking nya saja saya kesana kaluar, semua urusannya disini aja jadi orang banknya yang datang bukan

kita yang kesana jadi lebih enak.

9. Apakah ada syarat tertentu didalam melakukan pendaftaran QRIS yang mungkin membebani para pedagang?

G : Dulu itu cuma KTP, ga ada syarat tertentu, gampang banget. Karena mereka pihak bank itu berlomba juga untuk mendaftarkan para pedagang.

10. Bagaimana mekanisme pembukuan kas anda setelah menggunakan QRIS?

Apakah pendapatan yang didapat langsung ditarik melalui rekening pribadi atau harus dicairkan melalui Bank?

G : Kalau pencairan didepan sudah ditaruh ATM kita juga bisa ambil di ATM, atau lewat mbanking juga setiap transaksinya langsung masuk. Jadi 1x24 jam itu pasti masuk.

Instrument : Pedagang Baju Batik dan Daster

Nama : Siswati Collection

Jabatan : Pedagang UMKM

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

S : Pertama kenal QRIS itu 2023

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

S : Itu tok, cuma bayar discan terus udah dikeluarkan.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

S : Awalnya ya disini, dari pihak Bank yang datang kesini terus mereka datang dan mendata yang pakek QRIS begitu.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan diusaha anda?

S : Disinikan belanja langsung bayar mba, kalau pakai QRIS uangnya harus ambil besoknya begitu jadi lebih enak langsung bayar.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

S : Ya enak nya gausah susukin mba, gausah siapin kembalian.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

S: Sejauh ini aman tidak ada kendala. Internet dan lainnya aman

.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

S : Transaksi nya kan enak pake QRIS itu ga nyediain uang Kembali tapi ya itu kendalanya waktu kita belanja stok barang uangnya harus diambil dulu.

8. Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pendaftaran?

S : Pendaftaran engga, cepet karna dibantu sama pihak Bank tadi mba.

9. Apakah ada syarat tertentu didalam melakukan pendaftaran dan yang mungkin membebani para pedagang?

S : engga ad amba, lacar saja.

10. Bagaimana mekanisme pembukuan kas anda setelah menggunakan QRIS?

Apakah pendapatan yang didapatkan langsung ditarik melalui rekening pribadi atau harus dicairkan melalui bank?

S: Kalau ini saya kurang tahu mba, saya biasanya langsung ambil uang dari ATM saja langsung masuk ke buku tabung dan biaya masuknya tetep segitu.

Instrument : Pedagang Kuliner Yogyakarta

Nama : Wedang Ronde Azka

Jabatan : Pedagang

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

Az : Baru baru ini mba, saya sebenarnya belum tau tapi saya di daftarin sama paguyuban disini, pake ktp yang dari data paguyuban jadi saya tinggal nerima codenya saja.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

Az : Yaa itu saja mbak, bayar langsung scan terus uangnya masuk ke tabungan begitu

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

Az : Ya itu tadi mba, karna saya didaftarkan oleh paguyuban jadi saya tau nya pas di sini tiba tiba dikasih begituan dikasih kertas itu.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada usaha anda?

Az : Enaknya sebenernya langsung bayar aja mba, karna kan usaha saya begini aja ga yang terlalu besar jadi bayarnya pakai uang uang kecil saja.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

Az : Enaknya kalau ga pegang uang banyak kalau orang mau kembalian itu saya tidak repot mba buat cari cari kembalian kalau uangnya kurang.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

Az : Ga ada mba, cuma saya lebih seneng langsung aja ,cash jadi uangnya langsung ke saya mba.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

Az : Sama aja mba, cuma bedanya kalau pake itu uangnya ga langsung ditangan,kalau langsung kan nek lebih enak mba.

8. Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pendaftaran QRIS?

Az : Karna kemarin yang daftarin dari paguyuban mba, jadi saya pas mau jualan sudah ada ini.

9. Apakah ada syarat tertentu didalam melakukan pendaftaran yang mungkin membebani para pedagang?

Az : Saya tidak dimintain apa apa mba, cuma modal KTP aja tidak ada yang

memberatkan.

10. Bagaimana mekanisme pembukuan kas anda setelah menggunakan QRIS?

Apakah pendapatan yang didapat langsung ditarik melalui rekening pribadi atau harus dicairkan melalui bank?

Az : Sampe saat ini saya belum tarik uangnya mba, karna belum mengerti jadi sekarang ya ini yang bayar langsung aja ke saya karna saya kurang mengerti mba.

Instrument : Pedagang Kuliner Yogyakarta

Nama : Kuliner Nur Hidayanti

Jabatan : Pedagang

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

N : Lama mba, udah dua tahunan.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

N : Saya taunya lebih mudah pake QRIS mudah begitu mba, kalau untuk yang kalangan seperti saya yang mengerti tentang internet.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

N : Dari lihat orang-orang mba, pas ngeliat kok banyak yang scan dan ada banyak juga yang nawarin bank-bank gitu mba katanya pake ini aja lebih simpel lebih enak juga kan.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada usaha anda?

N : Sebenarnya sama aja mba kalau menurut saya, cuma bedanya tunai sama engga aja.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

N : Orang kalau ga bawa duit cash atau kehabisan bisa pake QRIS aja soalnya banyak juga yang bilang mba saya pake QRIS aja ya soalnya ga bawa uang yaa kasian juga ya mba jadi bantu orang juga begitu mba.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

N : Ga ada sih mba.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

N : Ya itu tadi mba, saya ngerasa sama aja begitu mba. Kalau untuk jaga-jaga aja mba.

8. Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan pendaftaran QRIS?

N : Engga mba, di bantu sama pihak bank tinggal terima aja barcodenya tinggal isi data kitanya.

9. Apakah ada syarat tertentu didalam melakukan pendaftaran yang mungkin membebani para pedagang?

N : Engga ada mba, benar benar mudah kalau untuk pendaftaran.

10. Bagaimana mekanisme pembukuan kas anda setelah menggunakan QRIS?

Apakah pendapatan yang didapat langsung ditarik melalui rekening pribadi atau harus dicairkan melalui bank?

N : Yaa kalau mungkin dilihat menang lebih teratur mba tapi kalau diliat lagi ya engga terlalu berpengaruh juga karna ga terlalu ngecek ngecek juga, pokoknya masuknya sekian ,udah begitu mba.

PIHAK WISATAWAN

Instrument : Wisatawan Teras Malioboro 1

Asal : Surabaya

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

Wisatawan 1

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

R : Sudah dua tahun ini mba saya mulai pas pandemic covid karna takut kalua mau bayar pakai uang tunai jadinya keterusan sampai sekarang mba.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

R : Sebatas bayar tanpa tunai aja mba, tinggal *scan* aja.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

R : Karna liat di outlet atau usaha toko begitu mba dan dari iklan sosial media juga mba.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada transaksi anda?

R : Sangat efektif sekali ya mba, saya kalau kehabisan uang tinggal pake QRIS aja, karna kan bisa dari mbanking ya apalagi kalau ibu-ibu seperti saya kan pasti kalau lagi liburan begini belanja banyak dan kalau kebanyakan bawa uang tunai takutnya hilang begitu mba.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

R : Keuntungannya ya tadi mba, saya ga harus bawa uang dalam jumlah banyak karna rawan copet maupun takut hilang juga jadi lebih aman aja mba dan ga repot dapet kembalian uang receh.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

R : Sejauh ini belum ada mba, saya ga merasa ada yang merepotkan begitu, malah lebih enak dan mudah aja mau bayar-bayar bahkan pas mau beli makanan pun saya tinggal *scan* saja jadi ga takut kelaparan kalau uang tunainya tiba-tiba menipis.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

R : Iya jelas ada bedanya mba terkait yang tadi, jadi lebih mudah dan praktis juga ga repot mau pegang dompet, masuk-masukin uang kembalian begitu mba. Karna sebelumnya kan saya mau belanja harus keluarin uang dulu dan harus mencari uang pas kalau pedagangnya ga ada kembaliannya.

8. Sebagai wisatawan yang bertransaksi menggunakan QRIS, apakah anda menyarankan pelaku usaha untuk menyediakan sistem pembayaran non tunai (QRIS)?

R : Kalau saya pribadi ya memang harusnya seperti itu mba, sekarang tuh udah modern banget ya semuanya pake hp aja jadi ngerasa lebih aman aja kalau took atau pedagang nyiapin sistem pembayaran online seperti itu mba.

9. Apakah ada biaya tambahan saat anda melakukan transaksi?

R : Kalau belanja yang seperti makanan kecil atau baju di Teras Malioboro ini sejauh saya berbelanja ga ada sih mba saya bayar sebesar nominal yang pedagang sebutin aja.

Instrument : Wisatawan Teras Malioboro 1

Asal : Jakarta

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

Wisatawan 2

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

Fr : Kalau sekedar tau udah lama mba, dan saya juga sering pakai mbanking jadi udah tau ada fitur kaya QRIS ini.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

Fr : Untuk bayar cashless aja kan mba, setau saya cuma untuk bayar non tunai aja.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

Fr : Saya sering ke bank mba buat setor tunai jadi pihak bank juga banyak yang kasih tau dulunya. Apalagi pas jaman pandemic kemarin saya sama keluarga lebih milih pake ginian aja mba ga ribet juga soalnya. Kebetulan juga saya tadi belanja disini pake QRIS bayarnya karna repot ngeliat lagi rame juga kan mana nunggu kembaliannya agak lama.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada kegiatan transaksi anda?

Fr : Efektif sih bagi saya yang suka non tunai, malah seneng bisa pake ini , ga repot mba.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

Fr : Yaa itu jadi simple, mudah, ga harus nunggu lama buat kembalian, ga kotor juga mba kebanyakan pegang uang.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

Fr : Kalau bagi saya pendatang gini kadang masalah internet, kadang saya lupa ganti paket data, soalnya kan paketnya ada yang data local jadi kalau mau liburan harus sedia paket internet buat buka mbangkingnya jadi kalau lupa ya gitu mba jadinya gabisa kepakai sebelum beli data lagi.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

Fr : Kalau perbedaan ya pasti ad amba, karna dulunya kan belum ada yang kaya gini , tapi sekarang kan serba mudah ya mba, jadi pasti jelas ada perbedaan. Cuma saya pribadi masih pake keduanya, tunai dan non tunai walaupun lebih sering pakai yang non tunai.

8. Sebagai wisatawan yang bertransaksi menggunakan QRIS, apakah anda menyarankan pelaku usaha untuk menyediakan sistem pembayaran non tunai (QRIS)?

Fr : Oh jelas iya dong mba, apalagi Jogja yak an udah wisata yang besar gini, pastinya harus lebih memudahkan kita yang dating berbelanja mba, saya setuju banget kalau pedagang udah pada pakai pembayaran non tunai mba.

9. Apakah ada biaya tambahan saat anda melakukan transaksi?

Fr : Ga ada y amba kalo buat makan atau beli baju, karna saya ga terlalu memperhatikan jadi setau saya ga ada sih mba.

Instrument : Wisatawan Teras Malioboro 1

Asal : Jakarta

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

WISATAWAN 3

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

Sh : Pas pandemi covid mba, ya sekitar itu lah mba.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

Sh : Buat bayar aja mba, kalau misalnya ga ada uang tunai gitu.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

Sh : Dari temen mba, diajarin juga sama temen karna saya kurang mengerti yang seperti ini, tapi sekarang udah bisa karna mudah juga ko mba.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada kegiatan transaksi anda?

Sh : Ya biasa aja sebenarnya mba, tapi bermanfaat banget buat saya kalau mau bayar makanan atau mau beli baju gitu, kalau ga bawa uang lebih ya

saya pake *scan* aja mba jadi ga repot mau Tarik uang dulu.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

Sh : Lebih mudah, simpel, dan lebih jarang dapet kembalian receh gitu mba.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

Sh : Sejauh ini ga ada mba, enak ko pakai QRIS yang jelas ga takut kekurangan uang, cuma y aitu harus *standby* kuota mba.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

Sh : Dampaknya ya harus lebih banyak bawa uang aja kalau semisal ga ada QRIS mba lebih takut sih karna takut uang hilang kan mba apalagi kalau lagi liburan begini repot suka teledor.

8. Sebagai wisatawan yang bertransaksi menggunakan QRIS, apakah anda menyarankan pelaku usaha untuk menyediakan sistem pembayaran non tunai(QRIS)?

Sh : Iya mba, saya setuju tujuannya ya itu untuk membantu wisatawan kaya say aini jadi ga repot kalo belanja kurang duit.

9. Apakah ada biaya tambahan saat anda melakukan transaksi?

Sh : Ga ad amba, saya selalu bayar sesuai nominal aja.

Instrument : Wisatawan Teras Malioboro 1

Asal : Magelang

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Lokasi : Teras Malioboro 1

WISATAWAN 4

1. Sejak kapan anda mengetahui tentang adanya sistem pembayaran menggunakan QRIS?

P : Sejak tahun 2021 mba, pas masih pandemic kemarin itu.

2. Seberapa jauh informasi yang anda ketahui mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran non tunai?

P : Yang saya tahu, QRIS itu ya untuk pembayaran non tunai aja mba.

3. Dimana anda mendapatkan informasi mengenai QRIS?

P : Dari temen sih mba, dia kasih tau awalnya pas kami mau belanja gitu, terus pas akum au Tarik uang dia bilang pake QRIS aja dulu katanya.

4. Dilihat dari pertama kali anda menggunakan QRIS, seefektif apa QRIS digunakan pada kegiatan transaksi anda?

P : Sangat efektif mba karena pada jaman sekarang banyak orang yg malas

membawa uang *cash*, karena sudah banyak pembayaran yang disediakan secara non tunai atau *online* begitu.

5. Apa ada keuntungan bertransaksi menggunakan QRIS?

P : Ada mba, ya itu tadi saya jadinya tidak harus bawa uang *cash* banyak-banyak dan mudah juga pakainya.

6. Apakah ada kendala dalam menggunakan QRIS?

P : Terkadang Cuma masalah sinyal saya aja sih mba selebihnya tidak ada mba.

7. Bagaimana dampak yang anda rasakan apabila tidak menggunakan QRIS?

Apakah ada perbedaan sebelum menggunakan QRIS?

P : Dampaknya sangat baik, karena sangat membantu saya dalam melakukan transaksi pembayaran, dulu sebelum ada QRIS saya harus *stay* uang *cash*, karna kalo transfer kena biaya adminnya mba kalau beda bank.

8. Sebagai wisatawan yang bertransaksi menggunakan QRIS, apakah anda menyarankan pelaku usaha untuk menyediakan sistem pembayaran non tunai(QRIS)?

P : Sangat menyarankan mba terlebih lag ikan sekarang udah modern y amba jadi mau tidak mau pedagang itu harusnya bisa mengimbangi juga mba.

9. Apakah ada biaya tambahan saat anda melakukan transaksi?

P : Kalau QRIS sejauh ini tidak ada mba.